

## Kondisi pendidikan dan pekerjaan kaum minoritas Korea di Jepang pada masa kontemporer oleh

Idha Ferdani Scorvita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157936&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Di Jepang, seperti juga di negara lain, terdapat beberapa kaum minoritas, antara lain : suku Ainu, Burakumin, China dan Korea. Orang-orang Korea yang berada di Jepang pada masa sekarang berjumlah sekitar 700.000 orang . Orang-orang ini merupakan generasi kedua, ketiga bahkan keempat dari nenek moyang mereka yang pertama kali datang sebelum Perang Dunia I. Mereka bermigrasi antara tahun 1910 hingga 1945, yaitu setelah aneksasi Korea oleh Jepang. Pada masa itu kebanyakan dari mereka bekerja sebagai buruh harian, pekerja pabrik atau pekerja konstruksi. Sebagian besar dan mereka buta huruf sehingga dalam mencari pekerjaan pun, pekerjaan-pekerjaan yang tidak membutuhkan keahlian khusus. Generasi orang Korea yang ada sekarang tidak memiliki kesulitan dalam berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Jepang. Status mereka pada masa sekarang ada yang menjadi penduduk tetap dan ada yang menjadi warga negara Jepang melalui naturalisasi, ada juga yang menjadi penduduk khusus yang hams memperpanjang statusnya setiap 3 tahun sekali. Mayoritas dari orang-orang Korea bersekolah di sekolah Jepang, walaupun ada juga sekolah etnik Korea yang berafiliasi dengan Korea Selatan dan Korea Utara. Untuk masalah pekerjaan, banyak dari mereka yang memiliki usaha sendiri, ada juga yang bekerja di perusahaan atau organisasi Jepang, ataupun perusahaan atau organisasi Korea. Pada masa sekarang mereka dapat menjadi pegawai negeri, tetapi tidak semua jabatan dan posisi dapat mereka peroleh. Untuk jabatan yang berhubungan dengan kehendak rakyat dan pengambilan keputusan, mereka belum bisa mendapatkannya. Hingga saat sekarang masih banyak orang Korea yang mengalami kesulitan dalam hal pendidikan dan pekerjaan karena statusnya yang bukan warga negara Jepang. Walaupun demikian mereka sudah mulai dapat beradaptasi dengan kondisi yang ada dan mulai dapat diterima oleh orang Jepang.